

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis, yang bertujuan untuk memahami data yang dikaji dengan mendalam.¹⁰²

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Adapun pendekatan studi kepustakaan adalah pengumpulan dan pengkajian data yang bersumber dari berbagai literatur tertulis seperti kitab tafsir, buku, dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian, tanpa melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan.¹⁰³

Dengan demikian, jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti, menggambarkan, memahami, dan menganalisis serta mengidentifikasi metode dan pola penafsiran At-Thabari dalam tafsir *Jami' al-Bayan* terhadap konsep *al-haya'*. Abdul Mustaqim menyebutkan bahwa penelitian tafsir merupakan penelitian ilmiah yang berfokus pada pengkajian penafsiran Al-Qur'an melalui pendekatan, metode, dan analisis

¹⁰² Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. no.2 (2023): h.3-4.

¹⁰³ Asmendri Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no.1 (2023): h.51-53.

tertentu guna memperoleh pemahaman yang objektif dan sistematis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁰⁴

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber utama yang secara langsung menjadi objek kajian penelitian.¹⁰⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir *Jami' al-Bayan* karya At-Thabari. Fokus penelitian diarahkan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan penafsiran *al-haya'* khususnya pada QS. Al-Baqarah [2]:26, QS. Al-Qashash [28]:25 dan QS. Al-Ahzab [33]:53. Ketiga ayat tersebut dipilih karena memuat dimensi-dimensi *al-haya'*, baik dalam konteks kesopanan, etika sosial, penjagaan diri, maupun ketegasan dalam menyampaikan kebenaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mana diperoleh dengan metode yang tidak langsung, melalui perantara atau bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dan tambahan dalam penelitian ini, baik berupa buku, kitab-kitab atau karya Ibn Qayyim al-Jawziyyah sebagai landasan kerangka teori, skripsi, jurnal terdahulu dan karya ilmiah lainnya yang dapat melengkapi data-data primer diatas yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji sehingga memperkuat

¹⁰⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2022).h.15.

¹⁰⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

argumentasi yang dibangun dalam penelitian ini.¹⁰⁶ Oleh sebab itu, data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai penunjang untuk memperkuat argumentasi dan analisis terhadap data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan yakni dengan cara menghimpun, membaca, mencermati, dan mencatat seluruh data yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian.¹⁰⁷

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan dokumen tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan terhadap kitab tafsir, buku, skripsi, artikel, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan konsep *al-haya'*. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kata *al-haya'* dan derivasinya.
2. Menentukan dan membatasi ayat-ayat yang menjadi fokus utama penelitian.

¹⁰⁶ Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5 (2024): h.113.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).h.274.

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).h.216

3. Menelaah penafsiran At-Thabari terhadap ayat-ayat tersebut dalam *Tafsir Jami' al-Bayan*.
4. Mengidentifikasi riwayat-riwayat, pendapat ulama, dan analisis kebahasaan yang digunakan At-Thabari.
5. Mengumpulkan dengan mencatat, mengutip, dan merangkum seluruh data yang relevan dari berbagai sumber primer maupun sekunder, termasuk pendapat ulama yang berkaitan dengan konsep *al-haya'* terhadap ayat-ayat yang telah ditentukan.
6. Mengklasifikasikan data berdasarkan rumusan masalah penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *content analysis* atau analisis isi, yakni suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna secara mendalam dari isi sebuah teks.¹⁰⁹

Kajian ini tidak hanya berupa tulisan saja, tetapi juga berupa ide, gagasan, tema, arti maupun pesan dari teks yang ada. Melalui metode ini penulis akan menemukan makna baru dalam sudut pandang At-Thabari dalam menafsirkan ayat. Adapun analisis isi yaitu tahap menentukan masalah, menyusun kerangka pemikiran, menyusun perangkat metodologi,

¹⁰⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 167.

analisis data dan interpretasi data.¹¹⁰ Hasil dari interpretasi kemudian dikaji untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diutarakan penulis. dalam penelitian tafsir digunakan untuk memahami kandungan makna teks tafsir melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan analisis terhadap data-data penafsiran.¹¹¹ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mendeskripsikan penafsiran At-Thabari terhadap ayat-ayat *al-haya'* beserta riwayat-riwayat yang dikutip dan identitas perawinya.
2. Menganalisis makna *al-haya'* berdasarkan penafsiran At-Thabari.
3. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk *al-haya'* (al-mahmud dan al-madzmun) menggunakan perspektif teori akhlak ibn Qayyim al-Jawziyyah.
4. Mengidentifikasi metode dan corak penafsiran At-Thabari.
5. Menganalisis implikasi konsep *al-haya'* dalam kehidupan Muslim kontemporer berdasarkan temuan-temuan penafsiran. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara sistematis melalui integrasi antara pendekatan tafsir bil ma'tsur agar dalam kitab *Jami' al-Bayan* dan teori ibn Qayyim al-Jawziyyah.

¹¹⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). H.129-130.

¹¹¹ Muhsin Mahfudz, *Metodologi Penelitian Tafsir: Teori Dan Implementasi Teknik Interpretasi* (Depok: Rajawali Pers, 2022).h.72.